







Dari uraian pengertian di atas istilah wanita karir dan wanita pekerja sesungguhnya memiliki perbedaan yang sangat tipis, dimana kedua kata karir dan kerja sesungguhnya sama-sama berorientasi untuk menghasilkan uang, namun dalam berkarir, seseorang cenderung sudah lebih mapan status ekonominya dan lebih memprioritaskan status sosial atau jabatannya, sedangkan dalam bekerja motivasi utamanya adalah untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan ekonomi (nafkah) keluarga.

Dalam penelitian ini, penulis cenderung menggunakan istilah wanita karir dari pada wanita bekerja, sebab ketika seseorang sudah memiliki kemampuan dalam berkarir, seringkali muncul image negatif yang umumnya ditimpakan kepada mereka yakni kondisi keluarga yang tidak harmonis. Artinya, bahwa kerekatan hubungan keluarga modern biasanya diakibatkan oleh keaktifan wanita-wanita karir di dunia public, sehingga urusan-urusan dalam rumah tangga terabaikan.

Selain itu, kemandirian karir yang melahirkan kemandirian dari segi financial secara tidak langsung menyebabkan sisi egoism pada diri mereka semakin tinggi. Akibatnya, banyak diantara mereka yang merasa tidak atau kurang tercukupi kebutuhan dan hak nafkahnya, sehingga kemudian menggugat cerai para suami. Dan akan dibahas dalam pembahasan selanjutnya.





























































